


Budaya Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia

Andi Aco Agus 

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

andi.aco.agus@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa Warga Negara Asing tertarik dengan budaya Indonesia, bagaimana perkembangan budaya Indonesia di mata dunia dan bagaimana Indonesia mempertahankan kebudayaan sebagai identitas nasional. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan kajian penelitian kepustakaan (library research). Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas nasional Indonesia adalah ciri-ciri atau sifat-sifat khas bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Ciri khas tersebut dapat kita lihat dari perilaku masyarakat Indonesia sehari-hari secara umum dan juga kebudayaan serta atribut-atribut khas yang dimiliki bangsa Indonesia, sehingga kebudayaan Indonesia dapat dijadikan tolak ukur identitas nasional. Untuk mempertahankan identitas nasional, diperlukan langkah strategis yang berkelanjutan dan terpadu. Hal ini mencakup pelestarian dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan Batik dan lagu daerah, sinergi aktif antara pemerintah dan masyarakat, serta pengenalan budaya Indonesia secara masif di dunia internasional.

Abstract

This study aims to determine why foreign citizens are interested in Indonesian culture, how Indonesian culture has developed in the eyes of the world, and how Indonesia maintains culture as a national identity. The research method used is descriptive research with library research. Research activities are carried out by collecting information and data with the help of various existing materials. The results of the study indicate that Indonesian national identity is the characteristics or distinctive traits of the Indonesian people that distinguish them from other nations in the world. We can see these characteristics from the daily behavior of Indonesian people in general and also the culture and unique attributes possessed by the Indonesian people, so that Indonesian culture can be used as a benchmark for national identity. To maintain national identity, sustainable and integrated strategic steps are needed. This includes preservation in everyday life, such as the use of Batik and regional songs, active synergy between the government and society, and the massive introduction of Indonesian culture in the international world.

Keywords

Budaya; Indonesia; identitas; nasional; daya tarik

1. Pendahuluan

Identitas nasional pada hakikatnya merupakan “manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan suatu nation (bangsa) dengan ciri-ciri khas, dan dengan ciri-ciri yang khas tersebut suatu bangsa berbeda dengan bangsa lain dalam hidup dan kehidupannya”. (Wibisono Koento: 2005). Identitas nasional merupakan sifat khas bangsa Indonesia yang menerangkan jati diri bangsa sesuai dengan ciri-ciri diri, golongan, kelompok, komunitas yang melekat pada kelompok yang lebih besar atau bangsa yang diikat oleh kesamaan fisik (budaya, agama dan bahasa) dan non fisik (cita-cita dan tujuan). (Rangkuti, Parlaungan Adil: 2007).

Kebudayaan Indonesia sangat erat kaitannya dengan identitas nasional (Agus, 2025). Dalam waktu yang dekat yang lalu (Indonesian Week di Jepang) terdapat kegiatan pengenalan budaya Indonesia diluar negeri. Dengan cara mengadakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan budaya Indonesia (Agus, 2016) diluar negeri tersebut, budaya Indonesia jadi dapat dikenal dunia dan diakui oleh berbagai negara di dunia serta dapat mengetahui bahwa Indonesia memiliki berbagai macam budaya daerah yang masih belum dikenal bahkan di Indonesia itu sendiri.

Budaya Indonesia unik karena sudah lama dan merupakan gabungan dari berbagai kebudayaan di Indonesia. Hampir setiap pulau memiliki kebudayaan tersendiri bahkan ada yang lebih dari lima kebudayaan berbeda, contohnya saja seperti di Sulawesi Selatan di Tanah Toraja (Ahmadin & Usman, 2025), mereka memiliki kebudayaan ketika orang meninggal diadakan upacara adat dengan menggunakan kerbau dan lain-lain sesuai dengan status keluarga tersebut. Beda halnya dengan kebudayaan Jawa (Jawa Tengah atau Yogyakarta dan sekitarnya) ketika ada yang meninggal, mereka hanya melakukan upacara keagamaan biasa, tidak seperti di Tanah Toraja. Oleh karena keanekaragaman itu, banyak pendatang dari luar yang mencoba mengadopsi budaya Indonesia, mereka melakukan itu karena mereka tertarik dan cinta akan budaya kita.

Sejarah terbentuknya Indonesia juga unik, dikarenakan banyaknya budaya yang hadir ke Indonesia dan menciptakan budaya lain seperti sekarang ini. Berbagai macam budaya juga berbeda antar kerajaan yang pernah singgah di Indonesia, seperti budaya Hindu-Budha, Islam, Kristen dan lain-lain. Oleh karena sejarah kuat yang kita miliki, para pelancong pun mencoba mempelajarinya dan mengembangkannya diluar negara Indonesia.

Sehingga di zaman yang sudah globalisasi ini, identitas nasional Indonesia hampir hilang, larut dengan kebudayaan bangsa lain, sehingga rasa cinta dan bangga menjadi Indonesia tidak terasa didalam negeri ini. Sepertinya itu semua dikarenakan kurangnya masyarakat Indonesia yang memperkenalkan identitas atau kebudayaan yang dimiliki Indonesia kepada negeri sendiri, bahkan ke luar negeri. Dengan itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat memperkenalkan identitas nasional Indonesia didalam negeri dan ke luar negeri, sehingga dapat meningkatkan rasa nasionalisme yang tinggi, rasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam artikel ini, metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan kajian penelitian kepustakaan atau *library research* (Ahmadin, 2022). Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada (Sari, 2021). Penulis menggunakan penelitian deskriptif yang dimana lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber seperti buku, catatan, jurnal dan data-data yang ada lalu mengkombinasikan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan yang

mengarah pada pembahasan yang erat kaitannya dengan konsep pendidikan kewarganegaraan sosiokultural serta sosial humaniora.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Mengapa Warga Negara Asing Tertarik dengan Budaya Indonesia

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.

Menurut Kaelan (2007:18) kelahiran identitas nasional suatu bangsa memiliki sifat, ciri khas serta keunikan sendiri-sendiri yang sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mendukung kelahiran identitas nasional tersebut. Adapun faktor-faktor yang mendukung kelahiran identitas bangsa Indonesia meliputi faktor objektif yang meliputi faktor geografis, ekologis dan demografis. Faktor subjektif yaitu faktor historis, sosial, politik dan kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.

Menurut Prince (2010:01) identitas nasional Indonesia merujuk pada suatu bangsa yang majemuk. Kemajemukan itu merupakan gabungan dari unsur-unsur pembentuk identitas, yaitu suku bangsa, agama, kebudayaan dan bahasa. Sehingga kebudayaan dapat dijadikan tolak ukur identitas nasional suatu bangsa.

Dewasa ini seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi banyak cara untuk mendapatkan info tentang keanekaragaman budaya khususnya Indonesia. Indonesia adalah negara yang memiliki banyak kekayaan. Salah satu kekayaan Indonesia adalah kebudayaannya, Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan dari Sabang sampai Merauke, semua daerahnya memiliki kebudayaan dan ciri khasnya masing-masing mulai dari pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah dan lain-lain. Hal-hal tersebutlah yang menjadi daya tarik warga negara asing untuk mengetahui atau mempelajari lebih dalam lagi tentang budaya Indonesia, banyak warga negara asing yang datang ke Indonesia untuk mempelajari lebih dalam bahkan sampai ada dari beberapa warga negara asing yang berminat untuk pindah sebagai warga negara Indonesia.

3.2. Bagaimana Perkembangan Budaya Indonesia di Mata Internasional

Di mata dunia, budaya Indonesia bisa dikatakan digemari oleh banyak negara, hal ini terbukti dengan adanya “Indonesian Week” yang menjadi primadona di kampus Asia Pacific University (APU). Antusiasme penonton pada festival ini sangat baik, terbukti para penonton sudah mengantri sejak pukul 3 sore untuk mendapatkan tempat duduk di hall yang berkapasitas 800 tempat duduk padahal acaranya baru dimulai jam 7 malam.

Meski budaya kita digemari oleh negara lain, anehnya justru masyarakat luar negeri lah yang lebih antusias mempelajari dan memakai kekayaan budaya kita. Kejadian ini seharusnya bisa menjadi tampanan bagi kita yang terlalu acuh tak acuh akan budaya sendiri. Bukti nyata yang lebih mencolok tampak dari perilaku remaja saat ini. Banyak dari kita justru lebih bangga dengan produk dan budaya luar negeri seperti rolex, gucci, break dance, shufflin dance. Sedangkan terhadap budaya kita sendiri malah menjadi rasa malu. Mungkin jika harus memilih, kita akan lebih memilih jalan-jalan ke mall daripada

mengikuti latihan tari Jaipong.

Melestarikan budaya adalah kewajiban setiap lapisan masyarakat. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mencintai kebudayaannya. Jika bangsa Indonesia ingin lebih baik kedepannya, langkah awalnya hanya memulai dari mencintai kebudayaan kita sendiri. Selain itu banyak yang mengklaim kebudayaan Indonesia sebagai kebudayaan negara lain, itu dikarenakan bahwa budaya Indonesia mempunyai ciri tersendiri, dan mempunyai nilai tambah di mata dunia. Untuk itu kita harus dapat mempertahankannya agar identitas nasional indonesia tetap terjaga.

3.3. Bagaimana Indonesia Mempertahankan Kebudayaan sebagai Identitas Nasional

Kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang diakui sebagai identitas nasional. Definisi kebudayaan nasional menurut TAP MPR No. II Tahun 1998, yakni: Kebudayaan nasional yang berlandaskan Pancasila adalah perwujudan cipta, karya dan karsa bangsa Indonesia dan merupakan keseluruhan daya upaya manusia Indonesia untuk mengembangkan harkat dan martabat sebagai bangsa, serta diarahkan untuk memberikan wawasan dan makna pada pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan bangsa. Dengan demikian Pembangunan Nasional merupakan pembangunan yang berbudaya.

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan sumber alamnya yang melimpah. Bangsa Indonesia sendiri merupakan bangsa yang multi yaitu multibahasa dan multibudaya yang apabila dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan devisa negara yang nantinya dapat memakmurkan masyarakat Indonesia. Budaya Indonesia sangat banyak yang berasal dari berbagai propinsi yang ada di Indonesia. Budaya Indonesia tersebut biasanya dapat berupa pakaian adat, tarian daerah, atau apa saja merupakan identitas nasional dari suatu bangsa. Indonesia merupakan kumpulan pulau-pulau dari Sabang sampai Merauke yang pastinya banyak menyimpan berbagai budaya. Budaya tersebut merupakan aset bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Tetapi pada kenyataannya budaya Indonesia sekarang ini sudah banyak di klaim atau diakui oleh negara lain. Seperti halnya batik yang merupakan budaya bangsa Indonesia tetapi di klaim oleh bangsa lain menjadi milik bangsa tersebut. Tidak hanya batik saja yang diklaim oleh bangsa lain, masih banyak lagi seperti Tari Bali yang jelas-jelas milik Bali tetapi diakui oleh bangsa lain yaitu Malaysia.

Beberapa budaya Indonesia yang diklaim atau diakui negara lain seperti, alat musik angklung, lagu jali-jali dari Sumatera Barat, lagu rasa sayange dari Maluku, motif batik parang dari Yogyakarta, alat musik gamelan dari Jawa, tari kuda lumping dari Jawa Timur, dan masih banyak lainnya. Budaya bangsa yang beraneka ragam lainnya dapat diklaim oleh bangsa lain jika bangsa Indonesia tidak berusaha untuk melestarikan dan memajukan kekayaan yang kita miliki.

Melihat banyaknya budaya bangsa kita yang di klaim bangsa lain, usaha yang dilakukan sekarang hendaklah bukan hanya reaksi sesaat yang timbul karena adanya aksi yang membuat seluruh komponen negara menjadi panas dan bergerak cepat untuk menarik pengakuan bangsa tersebut dengan segala bukti yang ada. Bukan hanya pihak pemerintah yang sibuk, tetapi terlihat dari masyarakat yang gencar menunjukkan kebudayaan bangsa dengan pemakaian batik misalnya, bisa terlihat dari banyaknya busana batik yang digunakan dan naiknya produksi batik. Keadaan seperti inilah yang terus harus dijaga, bukan hanya terhadap batik saja tetapi juga dengan keragaman budaya kita yang lain yaitu lagu daerah, pakaian adat, rumah adat, alat musik daerah dan tari daerah. Untuk mempertahankan identitas nasional sebenarnya bukan hal yang sulit, kita dapat mempertahankan budaya bangsa dengan cara melestarikannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya menggunakan baju batik, menyanyikan lagu-lagu khas daerah masing-masing. Untuk itu semua perlu adanya peran dari pemerintah dan masyarakat. Kerja sama antara pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk mempertahankan identitas bangsa tersebut. Pemerintah berkewajiban untuk mendorong masyarakat baik lewat program wajib menggunakan batik di instansi pemerintahan dan sekolah, atau dengan iklan layanan masyarakat tentang budaya bangsa Indonesia dan mengajak masyarakat turut bekerja untuk melestarikannya. Dan masyarakat sendiri harus menyadari pentingnya budaya bangsa dan

dapat melestarikannya dimulai dari keluarga masing-masing. Dengan adanya kerja sama dan kesadaran pemerintah serta masyarakat tentang keragaman budaya, maka budaya tersebut dapat dipertahankan dan tentunya tidak ada lagi pengakuan terhadap apa yang kita miliki oleh negara lainnya.

Selain itu, identitas nasional bangsa Indonesia dapat dipertahankan, dengan cara pengenalan budaya Indonesia sebagai identitas bangsa terhadap bangsa lain atau negara lain. Dengan demikian bangsa lain dapat mengenal identitas nasional kita dan tidak akan ada lagi yang mengklaim budaya Indonesia.

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa identitas nasional Indonesia adalah ciri-ciri atau sifat-sifat khas bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Ciri khas tersebut dapat kita lihat dari perilaku masyarakat Indonesia sehari-hari secara umum dan juga kebudayaan serta atribut-atribut khas yang dimiliki bangsa Indonesia, sehingga kebudayaan Indonesia dapat dijadikan tolak ukur identitas nasional suatu bangsa yaitu Indonesia.

Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan, dari Sabang sampai Merauke, semua daerahnya memiliki kebudayaan dan ciri khas nya masing-masing, mulai dari pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah dan lain-lain. Hal-hal tersebutlah yang menjadi daya tarik warga negara asing untuk mengetahui atau mempelajari lebih dalam lagi tentang budaya Indonesia. Banyak warga negara asing yang datang ke Indonesia untuk mempelajari lebih dalam bahkan sampai ada dari beberapa warga negara asing yang berminat untuk pindah sebagai warga negara Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa identitas nasional Indonesia sudah dikenali oleh banyak negara lain.

Tetapi disisi lain terdapat negara lain yang ingin merebut kebudayaan kita dengan mengklaim bahwa itu kebudayaan mereka, sehingga kita semua harus sadar dan bangkit untuk dapat mempertahankan kebudayaan kita yang menjadi identitas nasional Indonesia. Untuk itu semua perlu adanya peran dari pemerintah dan masyarakat. Kerja sama antara pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk mempertahankan identitas bangsa tersebut.

Daftar Pustaka

- Agus, A. A. (2016). Membangun Masyarakat Madani Yang Demokratis, Harmonis Dan Partisipasi Di Indonesia. *PATTINGALLOANG" Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan"*, 3(4), 147–152.
- Agus, A. A. (2025). Internalisasi nilai Pancasila sebagai upaya pembentukan civic disposition mahasiswa di era globalisasi. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 9(3), 80–86.
- Ahmadin, M. (2022). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 6(1), 104–113.
- Ahmadin, M., & Usman, S. F. (2025). Tau-Tau in the narrative of spatial awareness of the Toraja community: A sociological review. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 9(3), 8–15.
- Anonymous. (2012). Budaya. Diambil kembali dari Wikipedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>
- Anonymous. (2012). Budaya Indonesia. Diambil kembali dari Wikipedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Indonesia#Kebudayaan_nasional
- Anonymous. (2012). Definisi Budaya. Diambil kembali dari Wikipedia:

http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya#Definisi_Budaya

Kaelan & Zubaidi. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan Edisi Pertama. Yogyakarta: Paradigma.

Prince. (2010). Identitas Nasional. Diambil kembali dari <http://prince-mienu.blogspot.com/2010/01/identitas-nasional.html>

Rangkuti, P.A. (2007). Membangun Kesadaran Bela Negara. Bogor. IPBPress.

Subasti, B. (2010). Akulturasi dan Asimilasi. Diambil kembali dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/anthropology/2097802-akulturasi-dan-asimilasi/>